



PSIM vs PERSIKAB DI MANDALA KRIDA BESOK SORE

Adu Banteng Dua Pelatih Eks Liga 1



MERAPI-Instagram @psimjoga_official

Para pemain PSIM menjalani latihan jelang hadapi Persikab.

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta menjamu Persikab Kabupaten Bandung dalam lanjutan Liga 2 di Stadion Manda Krida, Kota Jogja, Minggu (22/10) sore. Tuan rumah dan tim tamu sama-sama menargetkan kemenangan di pekan ke-6 Grup 2 Liga 2 itu.

Keduanya sama-sama punya modal bagus. PSIM yang dilatih Kas Hartadi bermodalkan tiga kemenangan beruntun sedangkan I Putu Gede di kubu Persikab sedang menanjak dengan mencatatkan dua kemenangan.

Tiga angka akan mengubah posisi keduanya di klasemen sementara. PSIM akan menggeser posisi Bekasi FC di puncak klasemen sementara bila mampu mempersembahkan tiga angka. Namun, bila kembali bermain buruk seperti dua laga kandang di awal musim lalu kalah, posisi PSIM di peringkat dua klasemen sementara bakal digeser Persikab.

Faktor risiko itu membuat laga diprediksi berjalan

keras. Kedua tim diprediksi ngotot sepanjang 90 menit. Tim tamu datang dengan kekuatan penuh. Azamat Abdulaev, Keyv Syahertian, Gufroni Al Maruf, sampai Suandi bisa dimainkan. Tuan rumah juga demikian. Ari Maring dan kawan-kawan sedang dalam kondisi terbaik menyambut lawan. Meski Sendri Johansyah dan Wahyu Tri masih cedera, Khairul Fikri sudah membuktikan diri di bawah mistar Laskar Mataram.

"*Strength, speed*, dan daya tahan tubuh pemain akan menjadi kunci dalam pertandingan besok. Oleh karena itu saya mengembalikan kekuatan fisik mereka terlebih dahulu sebelum latihan taktik," kata Kas Hartadi.

PSIM bertanding di bawah bayang-bayang buruknya permainan kandang. Dua laga di depan pendukung sendiri tidak berjalan mulus. PSIM kalah 2-3 dari Bekasi FC lalu imbang 1-1 melawan PSKC Cimahi di Mandala Krida. Kas Hartadi sesumbar punya strategi khusus menghadapi Persikab.

Namun, strategi khusus itu tidak hanya untuk PSIM. Laga besok sore diprediksi bakal jadi ajang pemaparan kecerdikan dua pelatih dalam meramu taktik masing-masing. Bukan rahasia lagi bila Kas Hartadi dan I Putu Gede menyukai sepak bola menyerang dan sama-sama mengusung 4-3-3 di tiap laga. Namun, kedua pelatih juga punya kelebihan dalam



meracik pertahanan. Barisan pertahanan PSIM membaik dalam tiga laga karena faktor Purwaka Yudhi. Bek senior ini mampu mengomando sekaligus menggalang pertahanan PSIM, sehingga sulit ditembus lawan.

Bek yang pernah memperkuat Arema dan sejumlah klub Liga 1 itu menularkan mentalitas itu ke penggawa bertahan lainnya. Performa Hendra Wijaya dan Achmad Faris ikut menanjak sehingga ketika Purwaka Yudhi absen di laga terakhir, kedua pemain tidak kehilangan kedisiplinannya. Persikab serupa. Duet Abdulaev dan Hera di jantung pertahanan membuat tim lawan sulit menembus kotak penalti. Bahkan Persikab menjadi tim ke-2 di bawah Bekasi FC yang paling sedikit kebobolan, hanya empat gol dalam lima pertandingan.

PSIM wajib mewaspadai taktik bola mati tim tamu. Pasalnya Persikab punya Abdulaev. Bek setinggi 195-senti itu cukup kokoh saat duel udara. Saat ini ia menjadi top skor Persikab dengan dua gol yang dicetak dari situasi bola mati. Di sisi lain, bek asal Uzbekistan itu juga kerap menyulitkan striker lawan saat menerima crossing dalam kotak penalti. Menerapkan permainan bola pendek dari kaki ke kaki dengan satu striker yang bertugas menarik ruang Abdulaev jadi salah solusi praktis untuk menembus pertahanan mereka dalam laga besok sore.

(Des) -f

PRAKIRAAN FORMASI AWAL

PSIM Yogya: 4-3-3

Kiper: Fikri
 Bek (ki-ka): Ilham Syafri, Purwaka Yudhi, Faris, Diaz Angga
 Tengah: Hariono, Ghulhan Fatkur, Bryan Cesar
 Depan: Ari Maring, Rakic, Sukarja

Persikab Bandung: 4-3-3

Kiper: Fitganto
 Bek (ki-ka): Arianto, Abdullaev, Hera, Wahyudi
 Tengah: Iman Budi, Moniega, Suandi
 Depan: Syahertian, Januari, Al Maruf

Stadion Mandala Krida Yogya
 Minggu (22/10) Pukul 15.00 WIB

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005